

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut ini adalah kesimpulan dari hasil pengujian kuat tekan beton yang dilakukann:

1. Dalam penelitian ini benda uji mencapai nilai kuat tekan yang direncanakan yaitu 20 Mpa. Namun penambahan pecahan keramik dengan presentase 25% tidak dapat meningkatkan mutu beton dibandingkan dengan beton normal.
2. Kuat tekan beton normal terendah adalah sebesar BN-02=17.47 Mpa, dan kuat tekan beton tertingginya sebesar BN-07= 26.18 Mpa. Sedangkan kuat tekan beton dengan bahan pecahan keramik 25% terendah adalah KM2=17.03 Mpa, dan kuat tekan beton tertinggi sebesar KM8 =24.24.
3. Penambahan limbah pecahan keramik sebagai agregat kasar pada campuran beton tidak dapat meningkatkan kuat tekan beton.
4. Dalam pekerjaan struktur konstruksi, limbah pecahan keramik tidak cocok digunakan sebagai bahan pengganti agregat kasar karena bentuk limbah pecahan keramik yang pipih dan sebagian sisi keramik yang licin sehingga beton tidak mengikat sempurna.
5. Beton dengan agregat kasar pecahan keramik memiliki berat volume yang lebih kecil tetapi memiliki serapan air yang lebih besar dibanding beton normal.

5.2 Saran

Dari uraian diatas dengan merujuk pada pembahasan serta hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang perlu diperhatikan untuk penelitian mendatang, sebagai berikut :

1. Proses pemadatan campuran beton dilakukan dengan teliti agar tidak terjadinya pengurangan pada saat proses pemadatan.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya memiliki agregat yang baik untuk campuran beton agar hasil penelitian mencapai hasil yang lebih baik.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan presentase % pecahan keramik yang lebih bervariasi, sehingga dapat mendapatkan hasil yang maksimal.
4. Ditinjau dari sifat-sifat agregat pecahan keramik dan hasil pengujian kuat tekan pecahan keramik pengganti agregat kasar, oleh karena itu peneliti mengharapkan kepada masyarakat untuk memanfaatkan limbah pecahan keramik sebagai agregat kasar dalam pembuatan beton non struktur.